

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Likuiditas terhadap Opini Audit Going Concern

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Ada beberapa rasio yang termasuk dalam kategori likuiditas antara lain rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas. Pada penelitian ini rasio yang digunakan adalah rasio lancar atau *current ratio*, yang artinya penilaian likuiditas perusahaan berdasarkan pada jumlah aktiva lancar dibandingkan dengan hutang lancar perusahaan. Semakin besar nilai likuiditas perusahaan maka semakin baik pula keuangan perusahaan tersebut begitu pula sebaliknya, apabila nilai likuiditas suatu perusahaan dianggap kecil maka pengelolaan keuangan perusahaan tersebut dianggap kurang baik.

Secara umum perusahaan yang baik adalah perusahaan yang memiliki nilai likuiditas diatas 1 (satu). Perusahaan yang memiliki nilai likuiditas diatas 1 (satu) artinya perusahaan tersebut memiliki total aktiva lancar yang lebih besar ketimbang total kewajiban lancarnya sehingga bisa dipastikan perusahaan tersebut mampu untuk memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya ketika sudah jatuh tempo. Sebaliknya apabila perusahaan tersebut memiliki nilai likuiditas di bawah 1 (satu) itu artinya total hutang lancarnya dari lebih besar daripada total aktiva lancar dari perusahaan tersebut. Dalam kondisi tersebut tentunya perusahaan akan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tersebut saat jatuh tempo.

Namun kriteria tersebut kurang tepat jika diterapkan pada perusahaan di sektor perbankan karena mengingat perusahaan perbankan menjalankan usahanya dengan cara menghimpun dana dari nasabah. Selain itu sumber pendapatan utama perbankan juga berasal dari bunga atau bagi hasil yang dihasilkan dari kegiatan hutang piutang. Hal tersebut menjadi salah satu penyebab perusahaan yang bergerak di sektor perbankan cenderung memiliki rasio hutang yang lebih besar jika dibandingkan dengan perusahaan dari sektor lainnya. Karena itulah perusahaan sektor perbankan memiliki kriteria tersendiri untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan tersebut.

Pengaruh likuiditas terhadap opini audit going concern adalah karena likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka apa bila nilai likuiditas terlalu kecil ada kemungkinan perusahaan tersebut akan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Apabila suatu perusahaan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya maka tidak menutup kemungkinan hal tersebut juga akan berimbas pada masalah jangka panjang yang bisa mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan.

Akan tetapi likuiditas yang terlalu besar juga tidak baik bagi perusahaan terutama pada perusahaan di sektor perbankan. Karena likuiditas yang terlalu besar menandakan terlalu banyaknya dana yang mengendap atau menganggur di perusahaan tersebut. Hal tersebut menyebabkan perusahaan kurang efisien dalam mengelola keuangan. Seharusnya apabila dana itu bisa dikelola dengan baik tentunya bisa meningkatkan pendapatan dari perusahaan tersebut. Terutama pada perusahaan di sektor bank dimana pendapatan utama mereka

adalah dari bunga atau bagi hasil dan pendanaan. Likuiditas yang terlalu besar akan berdampak pada penurunan tingkat pendapatan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan berpengaruh negatif terhadap opini audit going concern pada perusahaan Perbankan Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2014 - 2018.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mei Uli Angrijani dan Zakaria dari Universitas Yapis Papua dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Opini Going Concern (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”. Menurut hasil penelitian tersebut menunjuk bahwa likuiditas yang diprosikan oleh Current Ratio memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kemunculan opini audit going concern¹.

Hasil yang sama juga terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Syafiq Paramityasiwi dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Dengan Penjelasan Going Concern Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Dalam Penelitiannya memberikan kesimpulan bahwa rasio likuiditas tidak memberikan kontribusi dalam penerimaan opini audit dengan penjelasan going concern².

¹ Mei Uli Angrijani dan Zakaria, *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Opini Going Concern (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*, (Jayapura: Universitas Yapis Papua), hal.256

² Syafiq Paramityasiwi, *Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Dengan Penjelasan Going Concern Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, (Surabaya: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2013) hal.91

B. Pengaruh Profitabilitas terhadap Opini Audit Going Concern

Profitabilitas adalah penilaian untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit atau keuntungan. Ada beberapa rasio yang termasuk kategori profitabilitas adalah Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah rasio Return on Equity, yang artinya penilaian profitabilitas perusahaan berdasarkan pada total pendapatan bersih sebelum pajak dibandingkan dengan totas ekuitas perusahaan. Dari rasio tersebut bisa memperkirakan kemampuan perusahaan untuk bisa mengembalikan jumlah modal yang telah digunakan. Semakin besar nilai profitabilitas perusahaan maka semakin cepat pula perusahaan bisa melakukan balik modal dan juga semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut dalam mendapatkan keuntungan.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh negatif terhadap opini audit going concern pada perusahaan Perbankan Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2014 - 2018.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gusti Ngurah Rakatenda dan I Wayan Putra dalam jurnalnya yang berjudul “Opini Audit Going Concern dan Faktor - faktor yang Mempengaruhinya”. Dalam Penelitiannya mendapatkan kesimpulan bahwa profitabilitas tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap opini audit going concern³.

Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Isro' Noviyani dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Capital, Assets,

³ Gusti Ngurah Rakatenda dan I Wayan Putra, *Opini Audit Going Concern dan Faktor - faktor yang Mempengaruhinya*, Vol. 16, No. 02, (Denpasar: Universitas Udayana, 2016), hal.1369

Management, Earning, dan Liquidity Terhadap Opini Audit Going Concern pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010 - 2018". Dalam penelitiannya mendapatkan hasil kesimpulan yang berbeda yaitu *earning* atau profitabilitas yang diproksikan dengan ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap opini audit going concern pada Perbankan Syariah yang terdaftar di BEI periode 2010 - 2018⁴. Perbedaan hasil tersebut kemungkinan disebabkan oleh perbedaan sampel yang diambil dimana pada penelitian yang dilakukan oleh Isro' Noviyani mengambil sampel dari Perbankan Syariah yang terdaftar di BEI periode 2010 - 2018 sehingga memiliki variasi data yang lebih banyak.

C. Pengaruh Solvabilitas terhadap Opini Audit Going Concern

Solvabilitas adalah sebuah penilaian terhadap kinerja perusahaan untuk mengetahui seberapa besar dari total aset yang dimiliki perusahaan yang diperoleh dari hutang. Solvabilitas juga bisa digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban jangka panjangnya. Ada beberapa rasio yang termasuk dalam kategori solvabilitas yaitu: Debt to Assets Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER). Dalam penelitian ini rasio yang digunakan sebagai acuan penilaian solvabilitas perusahaan adalah Debt to Assets Ratio (DAR), yang artinya penilaian didasarkan pada perbandingan total liabilitas dengan total aktiva perusahaan. Berbeda dengan likuiditas dan profitabilitas, perusahaan akan dianggap semakin baik jika memiliki nilai solvabilitas yang semakin kecil. Hal tersebut

⁴ Isro' Noviyani, *Pengaruh Capital, Assets, Management, Earning, dan Liquidity Terhadap Opini Audit Going Concern pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010 - 2018*, (Malang: Skripsi tidak diterbitkan, 2019). hal.118

dikarenakan nilai solvabilitas yang semakin kecil menandakan jumlah aset perusahaan yang berasal dari hutang juga semakin berkurang.

Berdasarkan pada hasil dari penelitian ini bisa diambil kesimpulan bahwa solvabilitas perusahaan berpengaruh negatif terhadap opini audit going concern pada perusahaan Perbankan Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2014 - 2018.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Nadia Indah Rosalina yang berjudul “Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Opini Audit Tahun Sebelumnya, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Going Concern”. dalam penelitiannya mendapatkan kesimpulan bahwa rasio solvabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan opini going concern⁵.

Hasil yang serupa juga dialami oleh Novia Xelly Yolanda T, Simbolon, Selfie Gultom, dan Putri Wahyuni. Mereka yang berasal dari Politeknik Negeri Medan dan STIE Eka Prasetya, Indonesia. Pada penelitian mereka dalam Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya (JABEP) Vol. 06, No. 01 yang berjudul “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Hasil dari penelitian mereka mendapatkan kesimpulan bahwa rasio

⁵ Nadia Indah Rosalina, *Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Opini Audit Tahun Sebelumnya, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Going Concern*, (Bandung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2018), hal. 63

solvabilitas tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap opini audit going concern⁶.

D. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas secara Simultan terhadap Opini Audit Going Concern

Meskipun secara parsial masing - masing variabel likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas berpengaruh negatif terhadap variabel opini audit going concern, namun jika variabel likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas diujikan secara simultan mampu memberikan pengaruh positif terhadap variabel opini audit going concern. Berdasarkan pada hasil dari penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas secara simultan memiliki berpengaruh positif terhadap opini audit going concern pada Perbankan Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2014 - 2018.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutaharah Abd. Rahman dan Hamzah Ahmad dalam *Center of Economic Student Journal Vol. 01, No. 01, Juli 2018* yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Opini Audit Going Concern”. Dalam Penelitian tersebut memberikan hasil kesimpulan bahwa likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap opini audit going concern⁷.

⁶ Novia Xelly Yolanda, et. all., *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya (JABEP) Vol. 06, No. 01, (Medan: STIE Eka Prasetya, 2020)*, hal. 70

⁷ Mutaharah Abd. Rahman dan Hamzah Ahmad, *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Opini Audit Going Concern Center of Economic Student Journal Vol. 01, No. 01, (Makasar: Universitas Muslim Indonesia, 2018)*, hal. 50